

ABSTRAK

Koridor Jalan Prof. Soedarto Kota Semarang berada di Kawasan Pendidikan Kota Semarang yaitu di Kecamatan Banyumanik dan Tembalang. Sejalan dengan perkembangan kawasan karena yang awalnya merupakan kawasan permukiman berubah menjadi kawasan pendidikan menyebabkan perubahan penggunaan lahan yang awalnya untuk tempat tinggal berubah menjadi untuk komersil. Oleh sebab itu pertumbuhan reklame juga pesat. Peletakan reklame-reklame yang ada di Koridor Jalan Prof. Soedarto bisa dibilang belum sesuai dengan aturan. Aturan yang ada tidak mengatur semua jenis reklame. Maka dari itu pada penelitian ini akan meneliti bagaimana Kualitas Visual Berdasarkan Keberadaan Reklame Di Koridor Jalan Prof. Soedarto Kota Semarang. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan rasionalistik dan menggunakan teknik analisis deskriptif interaktif serta visualisasi. Setelah dilakukan penelitian didapatkan bahwa kesatuan, proporsi dan skala, keseimbangan, ritme/irama, warna dan urutan menyebabkan kualitas visual Koridor Jalan Prof. Soedarto Kota Semarang kurang baik. Hal ini dikarenakan oleh beberapa sebab yaitu belum ada guide line yang jelas dan lemahnya kontrol pemerintah, dan sifat individualis dari pemilik reklame.

Kata Kunci: kualitas visual, reklame, koridor

ABSTRACT

Prof. Soedarto Street Corridor Semarang city is located in Semarang City Education Area, namely in Banyumanik and Tembalang sub-districts. In line with the development of the area because what was originally a residential area turned into an educational area led to a change in land use that was originally for residential areas turned into commercial. Therefore, the growth of billboards is also rapid. The laying of billboards in the Corridor of Prof. Soedarto Street is arguably not in accordance with the rules. Existing rules do not govern all types of billboards. Therefore, this research will examine how the influence of billboards on the visual quality of Prof. Soedarto Street Corridor Semarang city. The method used is a qualitative method with a rationalistic approach and uses interactive descriptive analysis techniques as well as visualization. After the research was conducted, it was found that unity, proportion and scale, balance, rhythm, color and sequences caused the visual quality of Prof. Soedarto Street Corridor Semarang city have a poor visual quality. This is because for some reason there is no clear guide line, no regulations governing the billboard as a whole, weak government control, and the individualistic nature of the owner of the billboard.

Keywords: visual quality, billboards, corridor